



Sekaten Ajang Promosi Kecamatan

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Di samping sebagai kegiatan religi dan budaya, Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) sekaligus berfungsi sebagai ajang promosi daerah.

Terdapat 14 stand di PMPS yang digunakan sebagai ajang promosi masing-masing kecamatan. Stand-stand itu terletak tepat pada pintu masuk. Masing-masing menawarkan aneka kerajinan yang beragam. Misalnya kerajinan perak dari Kecamatan Kotagede dan batik dari kecamatan Kraton.

Stand Kecamatan Umbulharjo salah satu stand yang menawarkan kreasi batik unik. Pada stand itu selain menyajikan sejumlah kerajinan tangan aneka souvenir juga menyajikan batik jumput. Eni Tudianti, 42, warga Tahunan Umbuharjo menjelaskan batik jumput merupakan karya batik yang perlu dilestarikan.

Menurutnya, sisi unik dari batik tersebut ialah proses pembuatan. Dia menerangkan batik jumput

dibuat dengan menggunakan kelereng atau tusuk delujur yang dibentuk melingkar sebelum proses pewarnaan.

"Menurut saya keunikan batik ini ada pada prosesnya. Kemudian motif yang dihasilkan tidak bisa sama antara pola satu dengan lainnya," katanya ditemui di stand Sekaten, Kamis (5/1).

Eni mengaku senang Sekaten bisa menjadi ajang promosi dan karyanya bisa tampil di depan umum.

”

Menurut saya keunikan batik ini ada pada prosesnya. Kemudian motif yang dihasilkan tidak bisa sama antara pola satu dengan lainnya.

Eni Tudianti
Warga Tahunan Umbuharjo



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005